

ABSTRAK

Telah dilakukan perbandingan metode uji potensi dan metode uji sensitivitas dalam penentuan daya antibakteri ekstrak etanol daun sirih (*Piper betle*, L.) terhadap *Staphylococcus aureus*. Bahan uji ekstrak daun sirih dibuat dengan cara remaserasi kinetik dan menggunakan cairan penyari etanol 80%. Cairan ekstrak yang didapat dipekatkan dengan menggunakan *rotary evaporator* dilanjutkan *waterbath* sampai diperoleh ekstrak kental. Ekstrak kental tersebut kemudian diencerkan pada konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan 20%. Daya antibakteri diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan metode uji t-bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* oleh ekstrak etanol daun sirih (*Piper betle*, L.) pada metode uji sensitivitas lebih besar dari metode uji potensi.

